

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Statistik Deskriptif

Seluruh kuisioner yang disebarakan kepada UKM yang ada di kota Batam sebanyak 330 kuisioner. Hair *et al.* (2006) menyatakan bahwa untuk mengukur ukuran sampel dihitung antara (5-10) dikalikan dengan jumlah indikator. Sampel kuisioner tersebut telah memenuhi jumlah minimal sampel yaitu 260 sampel. Populasi yang dijadikan sampel adalah jumlah UKM yang ada di Kota Batam. Dari 330 kuisioner yang disebarakan, ada 14 kuisioner yang tidak dikumpulkan, ada 23 kuisioner yang tidak sah (*outlier*) dan 16 kuisioner yang tidak diisi lengkap. Jumlah pengembalian dan pengolahan kuisioner dinyatakan pada Tabel 4.1 dibawah ini.

Tabel 4.1

Jumlah Responden

Keterangan	Jumlah Responden
Kuisioner yang disebarakan	330
Kuisioner yang tidak dikumpulkan	14
Kuisioner yang tidak sah (<i>outlier</i>)	23
Kuisioner yang tidak diisi lengkap	16
Kuisioner yang akan digunakan dalam analisis	277

Sumber: Data primer diolah (2018).

Hasil responden menurut sifat organisasi ditampilkan pada tabel 4.2. Dari semua responden dalam analisis ini hanya terdapat sebanyak 92 responden atau 33,2% adalah perusahaan swasta, 17 atau 6,1% adalah perusahaan publik, 94 atau

33,9% adalah pemilik tunggal, 60 atau 21,7% adalah bisnis keluarga dan 14 atau 5,1% adalah lainnya.

Tabel 4.2

Responden Berdasarkan Sifat Organisasi

Sifat Organisasi	Jumlah	Persen
Perusahaan Swasta	92	33,2%
Perusahaan Publik	17	6,1%
Pemilik Tunggal	94	33,9%
Bisnis Keluarga	60	21,7%
Lainnya	14	5,1%
Total	277	100,00%

Sumber: Data primer diolah (2018).

Pada Tabel 4.3 menunjukkan hasil responden menurut lamanya perusahaan. Dari semua responden hanya terdapat sebanyak 37 responden atau 13,4% beroperasi kurang dari 1 tahun, 89 atau 32,1% telah beroperasi antara 1 sampai 5 tahun, 67 atau 24,2% telah beroperasi antara 6 sampai 10 tahun, 33 atau 11,9% telah beroperasi antara 11 sampai 15 tahun dan 51 atau 18,4% telah beroperasi lebih dari 15 tahun.

Tabel 4.3

Responden Berdasarkan Lama Perusahaan

Lama Perusahaan	Jumlah	Persen
< 1 tahun	37	13,4%
1-5 tahun	89	32,1%
6-10 tahun	67	24,2%
11-15 tahun	33	11,9%
> 15 tahun	51	18,4%
Total	277	100,00%

Sumber: Data primer diolah (2018).

Pada Tabel 4.4 merupakan hasil responden menurut jumlah karyawan.

Dari semua responden hanya terdapat sebanyak 131 responden atau 47,3% yang mempunyai 1-5 jumlah karyawan tahun, 89 atau 32,1% yang mempunyai 6-20 jumlah karyawan, 38 atau 13,7% yang mempunyai 21-50 jumlah karyawan, dan 19 atau 6,9% yang mempunyai 50 lebih karyawan.

Tabel 4.4

Responden Berdasarkan Jumlah Karyawan

Jumlah Karyawan	Jumlah	Persen
1-5	131	47,3%
6-20	89	32,1%
21-50	38	13,7%
50 lebih	19	6,9%
Total	277	100%

Sumber: Data primer diolah (2018).

4.2 Hasil Uji Outlier

Berdasarkan hasil uji terhadap 300 responden, penulis mendapatkan 23 data yang memiliki nilai Zscore lebih besar dari 3 ataupun lebih kecil dari -3. Jika banyak sampel melebihi 80, maka pengamatan dengan Zscore lebih dari 3 atau kurang dari -3 akan dianggap sebagai data outlier atau data yang menyimpang atau tidak sesuai dari rata-rata (Hair *et al.*, 2010) sehingga data-data tersebut harus dihapus dan tidak dimasukkan pada analisis berikutnya. Dengan begitu, data yang dimasukkan pada analisis berikutnya sebanyak 277 responden.

4.3 Hasil Uji Kualitas Data

Ada dua persepsi untuk menguji kualitas suatu data, yaitu validitas dan reliabilitas. Dimana suatu penelitian dapat mengambil kesimpulan yang bias jika datanya tidak reliabel dan tidak *valid* (Indriantoro & Supomo, 1999).

4.3.1 Hasil Uji Validitas

Uji validitas dalam suatu kuisioner sebenarnya adalah untuk mendeteksi apakah pertanyaan yang dipergunakan sesuai dengan yang digunakan untuk variabel yang diuji nantinya. Menurut uji validitas kriteria, pertanyaan dinyatakan valid apabila mempunyai nilai korelasi lebih besar dari 0,3 (baris pertama), dan nilai signifikansi kurang dari 0,05 (baris kedua).

Dari seluruh pertanyaan yang dianalisis, semua variabel memenuhi syarat lebih besar dari 0,3 di baris pertama dan kurang dari 0,05 di baris kedua. Berikut Tabel 4.5 menunjukkan nilai korelasi dan nilai signifikansi pada setiap butir pertanyaan serta keterangan validitasnya.

Tabel 4.5

Hasil Uji Validitas

Variabel	Nilai Korelasi	Nilai Signifikansi	Keterangan
<i>Knowledge Sharing 1</i>	0,663	0,000	Valid
<i>Knowledge Sharing 2</i>	0,739	0,000	Valid
<i>Knowledge Sharing 3</i>	0,588	0,000	Valid
<i>Knowledge Sharing 4</i>	0,709	0,000	Valid
<i>Firm Performance 1</i>	0,676	0,000	Valid
<i>Firm Performance 2</i>	0,758	0,000	Valid
<i>Firm Performance 3</i>	0,720	0,000	Valid
<i>Firm Performance 4</i>	0,621	0,000	Valid
<i>Firm Characteristics 1</i>	0,619	0,000	Valid

<i>Firm Characteristics 2</i>	0,725	0,000	Valid
<i>Firm Characteristics 3</i>	0,751	0,000	Valid
<i>Firm Characteristics 4</i>	0,706	0,000	Valid
<i>Marketing Capabilities 1</i>	0,605	0,000	Valid
<i>Marketing Capabilities 2</i>	0,668	0,000	Valid
<i>Marketing Capabilities 3</i>	0,674	0,000	Valid
<i>Marketing Capabilities 4</i>	0,609	0,000	Valid
<i>Marketing Capabilities 5</i>	0,631	0,000	Valid
<i>Financial Resources 1</i>	0,674	0,000	Valid
<i>Financial Resources 2</i>	0,764	0,000	Valid
<i>Financial Resources 3</i>	0,700	0,000	Valid
<i>Financial Resources 4</i>	0,712	0,000	Valid
<i>SME Success 1</i>	0,672	0,000	Valid
<i>SME Success 2</i>	0,722	0,000	Valid
<i>SME Success 3</i>	0,740	0,000	Valid
<i>SME Success 4</i>	0,756	0,000	Valid
<i>SME Success 5</i>	0,591	0,000	Valid

Sumber: Data primer diolah (2018).

4.3.2 Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas suatu kuisioner dipergunakan untuk mengukur konsistensi atau kestabilan instrumen penelitian. Suatu variabel dikatakan *reliable* jika nilai yang ditunjukkan *Cronbach's Alpha* lebih besar atau sama dengan 0,6 (Hair *et al.*, 2010) Tabel 4.6 memperlihatkan bahwa semua butir pertanyaan untuk variabel *Knowledge Sharing* sebesar 0,605, *Firm Performance* sebesar 0,644, *Firm Characteristics* sebesar 0,656, *Marketing Capabilities* sebesar 0,626, *Financial Resources* sebesar 0,675, dan *SME Success* sebesar 0,731. Karena semua variabel yang memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,6 sehingga dapat diikutsertakan pada analisis selanjutnya. Maka perihal menyatakan bahwa semua

variabel dalam penelitian ini *reliable*. Hasil uji reliabilitas data ditunjukkan pada

Tabel 4.6 dibawah ini.

Tabel 4.6

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
<i>Knowledge Sharing</i>	0,605	Reliabel
<i>Firm Performance</i>	0,644	Reliabel
<i>Firm Characteristics</i>	0,656	Reliabel
<i>Marketing Capabilities</i>	0,626	Reliabel
<i>Financial Resources</i>	0,675	Reliabel
<i>SME Success</i>	0,731	Reliabel

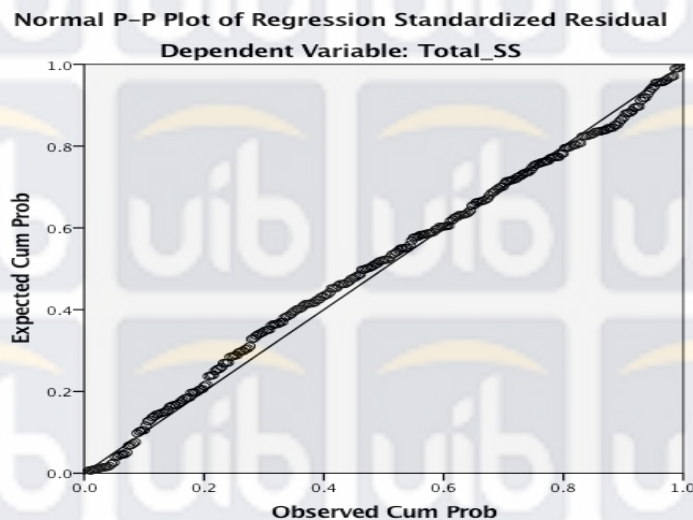
Sumber: Data primer diolah (2018).

4.4 Uji Asumsi Klasik

4.4.1 Hasil Uji Normalitas

Model analisis regresi yang benar adalah mempunyai pendistribusian data yang normal atau hampir normal. Terdapat dua jenis cara yang dipergunakan dalam menguji suatu normalitas yaitu uji secara visual (*Normal P-Plot*) dan uji secara empiris (*Kolmogorov Smirnov*).

Gambar 4.1 merupakan hasil uji normalitas untuk *Normal P-Plot* mengenai pengaruh variabel independen *knowledge sharing*, *firm performance*, *firm characteristics*, *marketing capabilities* dan *financial resources* terhadap variabel dependen *SME Success* terlihat bahwa data tersebut menyebar mendekati garis diagonal atau garis miring, sehingga dapat dikatakan data residual normal. Maka dari itu, dapat disimpulkan residual menyebar normal.



Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas, sumber: Data primer diolah (2018).

4.4.2 Hasil Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinieritas variabel bebas apabila angka yang menampilkan nilai *tolerance* lebih dari 0,10 yang artinya tidak adanya kolerasi antar variabel bebas. Hasil VIF (*variance inflation factor*) yang baik adalah apabila nilai VIF kurang dari 10. Pada Tabel 4.7 ditunjukkan semua nilai VIF variabel independen kurang dari 10, sehingga asumsi non multikolinieritas terpenuhi.

Tabel 4.7

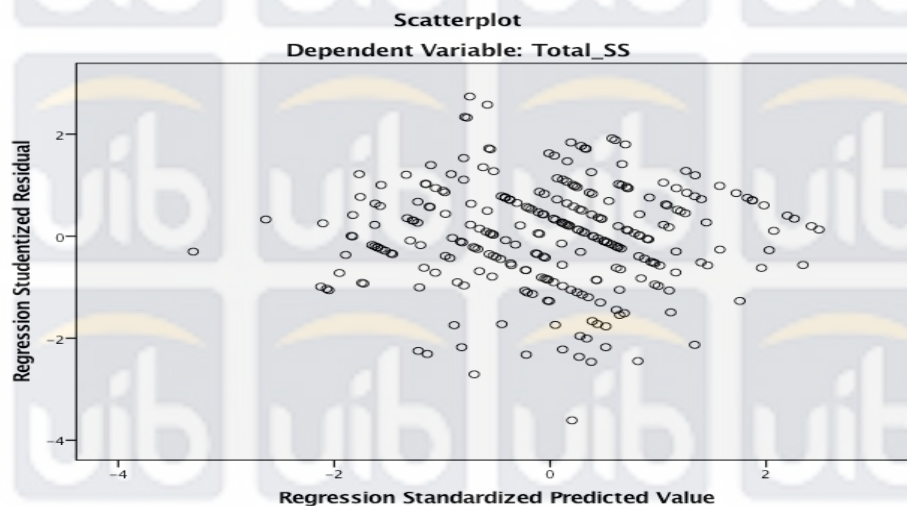
Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity statistics		Kesimpulan
	Tolerance	VIF	
<i>Knowledge Sharing</i>	0,888	1,127	Tidak terjadi multikolinearitas
<i>Firm Performance</i>	0,708	1,412	Tidak terjadi multikolinearitas
<i>Firm Characteristics</i>	0,964	1,037	Tidak terjadi multikolinearitas
<i>Marketing Capabilities</i>	0,695	1,438	Tidak terjadi multikolinearitas
<i>Financial Resources</i>	0,844	1,185	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: Data primer diolah (2018).

4.4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk mengidentifikasi bahwa dalam suatu model regresi terjadi perbedaan *variance* dari residual satu observasi ke observasi yang lain. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilakukan secara visual (*scatter plot*) dan empiris (uji *glejser*). *Scatter plot* yaitu plot antara nilai *predicted value* dengan nilai *studentized* residualnya. Suatu model dianggap tidak bermasalah apabila titik-titik *scatter plot* yang tidak membentuk pola tertentu, seperti menyebar, menyempit, atau membentuk garis linier, dan berada di atas dan di bawah angka nol. Dapat dilihat pada Gambar 4.2 bahwa secara visual asumsi homoskedastisitas terwujud.



Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas, sumber: Data primer diolah (2018)

4.5 Uji Hipotesis

Metode statistik adalah pengujian kaitan dari satu variabel dependen dan satu atau beberapa variabel independen adalah metode regresi. Dalam penelitian ini, cara yang dipergunakan merupakan regresi berganda (*multiple regression*).

Dikarenakan variabel independen yang diuji melebihi satu dan adalah tipe data

metrik. Model regresi berganda dipergunakan untuk menganalisis pengaruh variabel independen *knowledge sharing*, *firm performance*, *firm characteristics*, *marketing capabilities* dan *financial resources* terhadap variabel dependen *SME Success*.

4.5.1 Hasil Uji F

Uji F pada bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh variabel independen secara simultan. Hasil uji ANOVA atau uji F pada Tabel 4.8 menampilkan tingkat signifikansi sebesar 0,000 (Sig < 0,05). Jadi dapat disimpulkan bahwa *knowledge sharing*, *firm performance*, *firm characteristics*, *marketing capabilities* dan *financial resources* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *SME Success*.

Tabel 4.8

Hasil Uji F

Model	Sig	Keterangan
Regression	0,000	Signifikan

Sumber: Data primer diolah (2018).

4.5.2 Hasil Uji t

Uji t dilaksanakan untuk menyelidiki pengaruh setiap variabel independen secara parsial. Dari hasil uji t pada yang ditunjukkan pada Tabel 4.9 bahwa variabel *knowledge sharing* dan *firm characteristics* tidak berpengaruh signifikan terhadap *SME Success*. Sedangkan *firm performance*, *marketing capabilities*, dan *financial resources* tiap-tiap yang mempunyai nilai signifikan 0,000, 0,000, dan 0,000 maka koefisiennya 0,412, 0,325, 0,278 variabel tersebut mempunyai pengaruh signifikan positif terhadap *SME Success* artinya semakin banyak.

Tabel 4.9

Hasil Uji t

Model	Sig	Unstandardize d Coefficients B	Keterangan
<i>Knowledge Sharing</i>	0,238	0,078	Tidak Signifikan
<i>Firm Performance</i>	0,000	0,412	Signifikan
<i>Firm Characteristics</i>	0,225	-0,079	Tidak Signifikan
<i>Marketing Capabilities</i>	0,000	0,325	Signifikan
<i>Financial Resources</i>	0,000	0,278	Signifikan

Sumber: Data primer diolah (2018).

4.5.3 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Ditunjukkan bahwa Tabel 4.10 merupakan hasil koefisiensi determinansi (R^2) memiliki nilai sebesar 0,453, sehingga dapat kita tinjau bahwa variabel *SME Success* dapat dijelaskan oleh variabel *Knowledge Sharing*, *Firm Performance*, *Firm Characteristics*, *Marketing Capabilities* dan *Financial Resources* sebesar 45,3%, sedangkan sisanya sebesar 54,7% disebabkan oleh faktor lain.

Tabel 4.10

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>
<i>Regression</i>	0,463	0,453

Sumber: Data primer diolah (2018).